

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 03 Bengkulu Tengah dilaksanakan secara terencana dan kontekstual. Bentuk integrasi tersebut diwujudkan melalui pengaitan materi PAI dengan budaya yang hidup di masyarakat sekitar, terutama pada materi akhlak, sehingga peserta didik mampu memahami ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Integrasi ini juga tampak dalam pembentukan karakter religius, sosial, serta sikap moderasi beragama peserta didik.
2. Strategi yang digunakan guru dalam mengintegrasikan nilai budaya lokal dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran kontekstual, pemberian contoh budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa, kegiatan pembiasaan, serta keteladanan dalam sikap dan perilaku. Guru mengaitkan materi PAI dengan praktik budaya lokal sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu menghubungkan ajaran Islam dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi pemahaman guru terhadap budaya lokal serta dukungan kebijakan sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan media pembelajaran dan belum optimalnya pelatihan serta pendampingan bagi guru. Keberhasilan integrasi sangat ditentukan oleh keseimbangan antara penguatan faktor pendukung dan upaya mengatasi faktor penghambat agar pembelajaran dapat berjalan secara terencana, konsisten, dan efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

#### **B. Saran**

Dari rangkuman di atas, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah dan staf pengajar SD Negeri 03 Bengkulu Tengah:
  - a. Disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan berakar pada nilai-nilai budaya lokal Bengkulu Tengah.
  - b. Perlu meningkatkan kerja sama antar guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai budaya lokal.

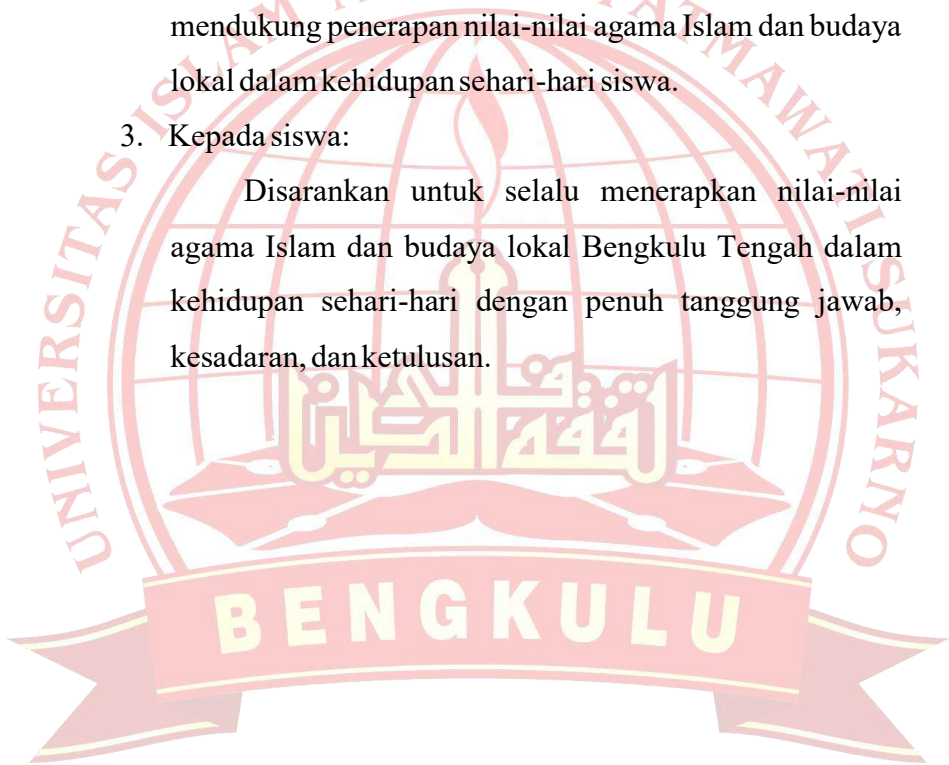
c. Lebih memperkuat integrasi antara Pendidikan Agama Islam dengan praktik budaya lokal yang hidup di lingkungan siswa

2. Kepada orang tua siswa:

Pentingnya meningkatkan kolaborasi dan komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah untuk mendukung penerapan nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. Kepada siswa:

Disarankan untuk selalu menerapkan nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal Bengkulu Tengah dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab, kesadaran, dan ketulusan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. D., & Sirozi, M. (-). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Menekankan bahwa kearifan lokal memperkaya materi ajar dan perlu dukungan pelatihan guru serta partisipasi masyarakat.
- Andriani, A. P., Sari, W. P., Aprilia, D., Taqiyuddin, M., & Putra, D. R. (2025). *Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Disiplin di Lingkungan Mts Al-Quran Harsallakum*. Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1(2), 60-67.
- Cholid, N. (2019). *Nilai-nilai moral dalam kearifan lokal budaya Melayu Bangka dan implementasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling masyarakat*. Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 4(2).
- Deko Rio Putra. (2016, Desember 11). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim*. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 1(2).
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fa'idah, M. L. (2025, Mei 14). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Kearifan Lokal: Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Berakhlak Mulia*. AT-TAKILLAH: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 3(1). Temuan penting: integrasi membuat pembelajaran lebih bermakna dan memperkuat karakter,

meskipun dihadapkan tantangan seperti pemahaman guru yang terbatas dan minimnya dukungan kurikulum.

Haluti, F., Jumahir, & Sukmawati. (2024, November 25). *Pembelajaran Agama Islam dan Kearifan Lokal: Strategi Integrasi Budaya dalam Kurikulum Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 7(2). Hasil: strategi integrasi menambah pemahaman agama dan sekaligus melestarikan budaya lokal.

Hadzik, I., Ani Zulfah, M., Fodhil, M., & Khoirur Roziqin, M. (2025). *Pengembangan Modul Ajar PAI Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Kenduren Wonosalam*. Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 97–108. Modul terbukti valid dan efektif meningkatkan pemahaman siswa serta apresiasi budaya lokal.

Islam, A. F. (2020). *Menyimak kritis dengan bahan ajar e-pub responsif budaya lokal*. Yogyakarta: Gambang Buku Budaya.

Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. California: Corwin Press.

Kholidah, N. R. J. (2020). *Eksistensi budaya sebagai penguat nasionalisme*. Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Peneliti dan Pengabdian Masyarakat).

Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Letek, L. S. B., & Keban, Y. B. (2021). *Moderasi beragama berbasis budaya lokal dalam pembelajaran PAK di SMP Negeri 1 Larantuka*. Jurnal Reinha, 12(2).

Lincoln, Y. S., dan Guba, E. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.

Ma'rifatun Nisa. (2020). *Nilai-nilai religius dalam film Ajari Aku Islam dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Marzuki. 2015. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhlis, M. (2024, Juni 1). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Budaya Lokal dalam Membina Lingkungan Pendidikan Harmonis dan Kaya Budaya*. *Journal of Holistic Education*, 1(1), 1–18. Pentingnya integrasi untuk memperkuat identitas budaya dan toleransi siswa.

Njatrijani, R. (2018). *Kearifan lokal dalam perspektif Kota Semarang*. *Gema Keadilan*, 5(1).

Notonegoro. (1987). *Pancasila secara ilmiah populer*. Jakarta: Pancoran Tujuh.

Putra, D. R., Nurfadilah, B., Marshanda, S., & Sauri, A. (2025). *Konsep Dasar Profesi Guru Pai Dalam Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(04), 270-288.

Ruswinarsih, S., Budimansyah, D., Wahyu, S., Sauri, S., & Arofah, L. (2024). *Local Culture and Character Education Research Trends: A Decade-Long Bibliometric Study*. International Journal of Recent Educational Research, 5(3).

Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shodikin, E. A., Azzahra, R., & Rihadini, D. (2025). *Global Trends in Islamic Character Education: A Decade of Bibliometric Analysis*. International Conference on Islamic Education Proceedings, 8(1).

Sopyan, I. I. (2010). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku "Salahnya Kodok" (Bahagia Mendidik Anak bagi Ummahat) karya Mohammad Fauzil Adhim*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susandi, H., Ghozali, M., Anan, C., Jupriannur, M., Efendi, M., & Arif (2025, Maret 12). *Integrasi Tradisi Keagamaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian dan Inovasi Pendidikan (Eduspectra). Integrasi tradisi lokal seperti tahlilan dan Maulid Nabi efektif memperkuat pemahaman keislaman dan karakter siswa.

Tilaar, H. A. R. (2009). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Tilaar, H. A. R. 2009. *Pengembangan Kreativitas dan Humanisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Wahid, R., & Hidayat, A. (2023). *Bibliometric Analysis of Islamic Multicultural Education and Religious Moderation Trends in 21st Century Education*. *Journal of Islamic Education and Research*, 9(2).

Widiansyah, S., & Hamsah. (2018). *Dampak perubahan global terhadap nilai-nilai budaya lokal dan nasional (Kasus pada masyarakat Bugis-Makassar)*. *Jurnal Hermeneutika*, 4(1).

Wiyani, N. A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuhairini. (2018). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini. 2018. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press.